

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini belum ada lembar jawaban pilihan ganda khusus bagi siswa tunanetra. lembar jawaban pilihan ganda yang digunakan pada saat ini oleh mereka hanya berupa kertas kosong kadang-kadang tanpa identitas, hanya pembubuhan cap panitia atau cap sekolah penyelenggara, bahkan penggunaan Lembar Jawaban Komputer(LJK) yang biasa digunakan oleh siswa di sekolah biasa pernah dilakukan ketika mengikuti ujian nasional.

Lembar Jawaban Pilihan Ganda yang selama ini digunakan oleh siswa tunanetra sebagaimana dipaparkan di atas, peneliti mencermati ada beberapa kelemahan yang dapat dianggap merugikan obyektivitas pengerjaan dan hasil jawaban siswa tunanetra. Kelemahan tersebut, seperti: (1) keharusan menulis identitas, sedangkan desain yang peruntukkan siswa awas yang hanya melingkari atau menghitamkan bulatan-bulatan untuk identitas sehingga memberikan pengalaman yang bervariasi; (2) tidak dapat dihindari penulisan tanda tambahan pada penulisan angka pada Braille yang memerlukan tenaga dan waktu jika dibandingkan dengan model LJK yang digunakan siswa awas, (3) pemasangan reglet ketika harus berpindah antar baris pada lembar jawaban pilihan ganda, akan mengganggu konsentrasi ketika menjawab soal; (4) kesalahan pemindahan posisi reglet yang menyebabkan terjadinya penumpukan hasil jawaban sehingga hasil jawaban tidak dapat dibaca. Kondisi seperti ini memungkinkan adanya ketidak

nyamanan ketika mengikuti ujian dengan menggunakan lembar jawaban, karena selain harus berpikir materi pelajaran yang diujikan ditambah dengan bentuk lembar jawaban yang belum nyaman digunakan dan hingga saat ini belum ada desain baru untuk mereka yang tunanetra.

Siswa tunanetra memiliki cara yang unik ketika menjawab soal dengan menggunakan lembar jawaban kosong, dari hasil pengamatan awal siswa tunanetra dalam menjawab soal, yaitu dengan menulis salah satu pilihan yakni huruf a, b, c atau d dengan menggunakan tulisan Braille, dengan berurut ke samping atau ke bawah, dan jika tidak diberitahukan cara penyusunan jawaban sejak awal maka hasil jawaban pada lembar jawaban akan berbeda-beda urutan sesuai dengan kehendak siswa.

Ujian yang diadakan bersamaan dengan siswa awas dan bersifat nasional maka mereka mengikuti pola yang telah ditentukan secara umum pada saat itu, seperti menggunakan Lembar Jawaban Komputer(LJK), cara pelaksanaannya pun dibantu oleh pendamping awas untuk mengisikan jawaban pada LJK tersebut, sedangkan tunanetra hanya menyebutkan jawaban yang dipilihnya.

Perhatian kepada tunanetra ketika melaksanakan ujian yang membutuhkan desain lembar jawaban pilihan ganda tersendiri serta disesuaikan dengan tingkat hambatan yang dimilikinya perlu ditingkatkan, sebagai konsekuensinya dibutuhkan berbagai upaya yang melibatkan segala bentuk kemampuan guru, strategi, media, metoda yang efektif untuk mereka terutama dalam kegiatan evaluasi, khususnya penyediaan lembar jawaban yang nyaman untuk digunakan

sebagai media pendukung berhasilnya pembelajaran, jika dibandingkan dengan siswa awas berbagai bentuk lembar jawaban, mulai dari lembar jawaban yang dibuat oleh guru hingga lembar jawaban yang didesain dengan menggunakan komputer dengan tujuan memberikan kenyamanan dan keakuratan hasil jawaban telah banyak dijumpai dengan berbagai desain sehingga sangat memungkinkan jika dilakukan pemeriksaan silang.

Pemeriksaan silang ternyata lembar jawaban yang dibuat untuk tunanetra mengalami hambatan, karena orang yang menguasai tulisan Braille berkurang, atau terlalu bertele-tele dalam memeriksa sehingga berpengaruh kepada waktu pemeriksaan hasil ujian. Dari latar belakang itulah maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan mengenai lembar jawaban pilihan ganda Braille untuk tunanetra.

Latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk mendesain lembar jawaban pilihan ganda untuk tunanetra dengan meramu antara Braille dengan pola lembar jawaban awas yang digunakan disekolah biasa sehingga muncullah sebuah lembar jawaban yang baru untuk tunanetra.

B. Fokus Penelitian

Tidak begitu banyak ditemukan desain lembar jawaban pilihan ganda untuk siswa tunanetra sehingga masih memberikan peluang untuk mendesain bentuk lembar jawaban pilihan ganda baru untuk mereka.

Informasi tentang lembar jawaban pilihan ganda untuk siswa tunanetra agak sulit bagi peneliti ketika memperoleh referensi sebagai pendukung penelitian

Sutan Syapruddin, 2012

Pengembangan Disain Lembar Jawaban Pilihan Ganda Braille Untuk Tunanetra

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ini, sehingga peneliti akan memfokuskan hanya pada pengembangan desain lembar jawaban pilihan ganda Braille(LJPGGB) untuk siswa tunanetra, yang diperoleh dari data di lapangan.

Desain lembar jawaban pilihan ganda Braille ini tidak mengaitkan hasil nilai jawaban yang diperoleh siswa tunanetra ketika menjawab soal dalam bentuk pilihan ganda, tetapi penelitian ini terfokus kepada “bagaimana desain lembar jawaban pilihan ganda untuk siswa tunanetra”?

C. Pertanyaan Penelitian

Untuk menjawab fokus penelitian di atas, disusun pertanyaan penulisan sebagai berikut:

1. Komponen-komponen apa yang terdapat dalam lembar jawaban Braille tes pilihan ganda untuk siswa tunanetra yang digunakan saat ini?
2. Faktor-faktor apa saja yang harus dipertimbangkan dalam mendesain lembar jawaban tes pilihan ganda untuk tunanetra?
3. Bagaimanakah bentuk desain lembar jawaban tes pilihan ganda untuk tunanetra?
4. Bagaimana hasil uji coba terbatas melalui *Focus Group Discussion* (FGD)?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penulisan ini dilakukan untuk mendesain lembar jawaban Braille tes pilihan ganda bentuk baru untuk siswa tunanetra.

Adapun tujuan khusus penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui komponen-komponen yang seharusnya ada dalam lembar jawaban Braille pada tes pilihan ganda untuk siswa tunanetra.
2. Memperoleh faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mendisain lembar jawaban tes pilihan ganda untuk anak tunanetra.
3. Merumuskan desain lembar jawaban Braille untuk tes pilihan ganda pada siswa tunanetra.
4. Mengetahui hasil ujicoba terbatas dengan menggunakan *Focus Group Discussion* (FGD)

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Sekolah

- 1) Dapat dipakai disain baru lembar jawaban pilihan ganda Braille, di lingkungan sekolah maupun di masyarakat yang berkaitan dengan pemberian pelayanan terhadap anak berkebutuhan khusus.
- 2) Dapat dijadikan bahan acuan bagi para tenaga kependidikan seperti kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, laboran, dan lain-lain dalam memberikan pelayanan pembelajaran terhadap peserta didik berkebutuhan khusus.

b. Guru.

Membantu memudahkan proses pemeriksaan pada lembar jawaban siswa tunanetra dan dapat membantu guru awas yang kurang menguasai Braille-nya.

c. Siswa/ Pemakai

- 1) Tersedianya lembar jawaban pilihan ganda Braille yang efektif dan efisien untuk digunakan oleh siswa tunanetra, guru khusus serta selain guru untuk tunanetra.
- 2) Memberikan pengalaman yang beraneka ragam dengan adanya berbagai banyak pilihan desain lembar jawaban pilihan ganda Braille untuk tunanetra.

F. Definisi Konsep

Untuk memudahkan pemahaman tentang penelitian yang akan dilakukan, maka dijelaskan aspek-aspek penelitian sebagai berikut:

1. Pengembangan

Disain lembar jawaban ini merupakan hasil dari menambahkan pada lembar jawaban yang digunakan saat ini, dengan memuat yang tidak ada pada lembar jawaban pilihan ganda Braille sebelumnya.

2. Desain

Sutan Syapruddin, 2012

Pengembangan Disain Lembar Jawaban Pilihan Ganda Braille Untuk Tunanetra
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Desain merupakan perencanaan dalam pembuatan sebuah objek, sistem, komponen atau struktur. Disain tersebut dapat berupa proposal, gambar, model, maupun deskripsi. (wordpress.com 2011). Disain yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lebih dekat kepada pembuatan prototipe Lembar Jawaban Pilihan Ganda Braille, bukan merupakan perencanaan pembuatan lembar jawaban, dengan maksud, seperti yang disampaikan oleh Adriyan Gemi Putra(2012) prototipe ini merupakan contoh untuk mempermudah pengujian sebelum diperbanyak. Lembar jawaban ini dapat diuji jika telah terwujud dalam sebuah lembaran jawaban yang siap digunakan oleh siswa tunanetra.

3. Lembar Jawaban Pilihan Ganda Braille(LJPGB)

Lembar jawaban yang terpisah dari naskah soal, berbentuk lembar jawaban soal pilihan ganda yang dicetak dalam bentuk Braille.

4. Tunanetra

Secara awam tunanetra mempunyai arti orang yang tidak dapat melihat.

Dari sudut edukasional, seseorang dikatakan tunanetra apabila untuk kegiatan pembelajarannya dia memerlukan alat bantu khusus, metode khusus atau teknik-teknik tertentu sehingga dia dapat belajar tanpa penglihatan atau dengan penglihatan yang terbatas. (Didi Tarsidi. 2011).

Tunanetra dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan kebutuhan alat tes berupa lembar jawaban untuk menjawab soal dalam bentuk pilihan ganda, sehingga memerlukan didisain yang khusus untuk mereka sesuai dengan kaidah-kaidah disain, lembar jawaban dan ketunanetraan.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif melalui pendekatan R&D kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi dan kajian kepustakaan terhadap sumber-sumber yang dapat memberikan data dan informasi yang benar, akurat dan lengkap.

H. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan objek dalam penulisan ini adalah di SLBN Citeureup Cimahi. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa tunanetra tingkat sekolah lanjutan pertama luar biasa dan guru yang mengajar pada tunanetra yang terdiri dari guru awas dan guru tunanetra di SLBN Citeureup Cimahi.